

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan setiap objek yang diteliti memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lainnya. Menurut Sugiyono (2017:17) Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tahap penelitian**

##### **1. Objek dan lokasi penelitian**

Pada objek yang akan di lakukan penelitian pada PT. Marm Maju Sejahtera inti ,mojopahit yang berada di wilayah kelurahan mojopahit

##### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pada PT. Marm Maju Sejahtera mojopahit, berdasarkan data diatas dari pihak PT,Marm maju Sejahtera memiliki sejumlah karyawan sebanyak 36 karyawan

##### **3. Sample**

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh, menurut Arikunto (2013) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sample nya diambil secara keseluruhan, tetapi jika jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Populasi

pada PT. Marm Maju Sejahtera Mojopahit, berdasarkan data di atas dari pihak PT, Marm Maju Sejahtera memiliki sejumlah karyawan sebanyak 36 karyawan

### **C. Definisi variabel dan operasional**

Menurut Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu diambil kesimpulannya. 3 variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan satu variabel moderasi. Sedangkan variabel terikat bisa dipengaruhi oleh akibat karena adanya simbol (Y). Dan dalam penelitian ini ada yang menjadi variabel bebas yaitu semangat kerja (X1), produktivitas (Y) dan kompensasi sebagai variabel moderating (Z) dan variabel tersebut disebut dengan variabel terikat.

#### **a. Variabel semangat kerja (X1)**

1. Definisi konseptual ; Semangat kerja bisa dikatakan dengan rasa ambisi atau semangat dalam melakukan produktivitas yang bisa ditunjukkan oleh seorang karyawan untuk bisa mencapai sebuah prestasi yang akan di capai dan tujuan kelompok dalam kerja , semangat kerja yang baik akan dapat terlihat dari Rendahnya produktifitas kerja, Tingkat absensi tinggi, tingkat perpindahan karyawan yang tinggi, tingkat kerusakan yang tinggi
2. Definisi operasional : Semangat kerja bisa dikatakan dengan rasa ambisi atau semangat dalam melakukan produktivitas yang bisa ditunjukkan oleh seorang karyawan untuk bisa mencapai sebuah prestasi yang akan di capai dan tujuan kelompok dalam kerja , semangat kerja yang baik akan dapat terlihat dari Rendahnya produktifitas kerja, Tingkat absensi tinggi, tingkat perpindahan karyawan yang tinggi, tingkat kerusakan yang tinggi. Dapat diukur dengan kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan PT. Marm Maju Sejahtera.

#### **b. Variabel produktivitas kerja karyawan (Y)**

1. Definisi konseptual : Produktivitas kerja karyawan adalah ukuran sejauh mana seorang karyawan mampu bisa menghasilkan atau melakukan pekerjaan yang diinginkan dengan dalam waktu yang ditetapkan, dengan melihat Kemampuan, Pengembangan Diri, Mutu, efisien
2. Definisi operasional : Produktivitas kerja karyawan adalah ukuran sejauh mana seorang karyawan mampu bisa menghasilkan atau melakukan pekerjaan yang diinginkan dengan dalam waktu yang ditetapkan, dengan melihat

Kemampuan, Pengembangan Diri, Mutu, efisien. Dapat diukur dengan kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan PT. Marm Maju Sejahtera.

**c. Variabel kompensasi (Z)**

- 1) Definisi konseptual : Kompensasi adalah sistem dimana yang akan melibatkan pemberian pengganti berupa gaji, insentif dan tunjangan manfaat lainnya kepada karyawan sebagai dimana balasan atas kontribusi dan kinerja mereka dalam melakukan suatu pekerjaan.
- 2) Definisi operasional : Kompensasi adalah sistem dimana yang akan melibatkan pemberian pengganti berupa gaji, insentif dan tunjangan manfaat lainnya kepada karyawan sebagai dimana balasan atas kontribusi dan kinerja mereka dalam melakukan suatu pekerjaan. Dapat diukur dengan kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan PT. Marm Maju Sejahtera.

**Tabel 4. kisi-kisi instrument penelitian**

Variabel	Indikator	No Kuisisioner
Semangat Kerja	A. Rendahnya produktivitas kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,
	B. Kepuasan kerja	9,10,11,
	C. Tingkat perpindahan karyawan	12,13,14,15,
	D. Tingkat kerusakan	16,17,18,19,20
Produktivitas	A. Kemampuan	1,2,3,4,5,6,7,8
	B. Pengembangan diri	9,10,11,12,
	C. Mutu	13,14,15,16,
	D. Efisien	17,18,19,20,
Kompensasi	A. Gaji	1,2,3,4,5,6,
	B. Insentif	7,8,9,10,11,12,13,14,
	C. Tunjangan	15,16,17,
	D. Bonus	18,19,20,

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang mana data tersebut dikumpulkan langsung dari responden, yaitu kepada karyawan PT. Marm Maju Sejahtera inti :

##### 1. Wawancara

Hamzah (2019:125), menjelaskan bahwa wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada sasaran penelitian. Namun, wawancara juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti email, telepon, skype dan lain-lain. Riset

##### 2. Kepustakaan.

Riset kepustakaan bisa dilakukan melalui dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan menggunakan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literature atau karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian .

##### 3. kuesioner.

Hamzah (2019:127) mengatakan bahwa instrumen tes dapat berupa pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan bakat dari subjek penelitian serta lembar instrumen tes berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal

#### **E. Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan datanya. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya memahami tentang konsep instrumen dan proses yang dibutuhkan dalam melaksanakan instrumen tersebut. Bentuk-bentuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian sosial dan psikologi antara lain adalah wawancara (interview), angket atau questioner, tes, skalaskala psikologis, dan sebagainya. Menurut Azwa (2012) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya.

**Tabel 5. nilai dan katagori jawaban kuisisioner skala likert**

Nilai	Kategori
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Cukup setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

## F. Teknik analisis data

### 1. Pengujian persyaratan instrumen

Instrument penelitian bisa mengukur nilai variabel yang diteliti banyak nya instrument yang digunakan untuk penelitian tergantung pada banyaknya yang akan diteliti. Jika variabel penelitian ada empat maka jumlah instrument penelitian yang digunakan juga empat. Instrument pada penelitian sudah ada yang dibekukan , namun tetap ada hal yang harus dibuat oleh penulis itu sendiri. Karena pengukuran dilakukan dengan instrument penelitian. Untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat. Maka setiap instrument memiliki skala

#### a). uji validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila taraf sig 0,05 dan r hitung > r tabel, sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid apabila taraf si 0,05 dan r hitung < r table.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skro Seluruh Item Responden Uji Coba

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n-k$  dan dengan  $a = 5\%$

1) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

2) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = Valid

### b). uji realibilitas

Pengujian reabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan yang dinyatakan valid. Dan untuk mengetahui mana hasil pengukuran item-item pertanyaan yang konsisten dengan melakukan pengukuran dua atau lebih terhadap gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Penelitian ini menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja, pengukuran hanya dilakukan sekali dan hasilnya dibandingkan pada pertanyaan lain antara korelasi jawaban pertanyaan yang telah dibuat. Suatu variabel tersebut dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2016 :47).

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reabilitas Alpha

$k$  = Jumlah Item Pertanyaan

$\sum \sigma^2 t$  = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$  = Varian Total

## 2. pengujian persyaratan analisis

### a) uji normalitas

menguji adanya tindaknya variabel penggunaan yang mempunyai distribusi normal dalam model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Gozali,2016 : 154) seperti yang telah diketahui bahwa uji T dan uji F mengamsumsi bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Dan untuk menguji data distribusi normal ialah sample

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{oi - Ei}{Ei}$$

Keterangan :

$O_i$ : Frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$

Ei: Frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

### b) uji Linearitas

menurut (Gozali,2016:159) untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Penelitian ini menggunakan teknik regresi Curve Estimation. Kriteria pengujian menyebutkan bahwa apa bila nilai probabilitas

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_{TC}}$$

RJK<sub>tc</sub> : Rata – Rata Jumlah Kuadrat tuna cocok

RJK<sub>e</sub> : Rata – Rata jumlah Kuadrat Error

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

1. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier
2. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier

### c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan dari uji syarat dalam analisis statistic yang mana harus dibuktikan apakah dua atau lebih sekelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. Dengan arti homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Mengukur homogenitas varian dari dua kelompok data bisa digunakan dengan rumus uji f sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka variannya homogen

### 3. Pengujian hipotesis

#### a) uji interaksi (moderated regression Analysis atau MRA)

Uji variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel Independen dan variabel dependen. Variabel moderasi adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lain dengan variabel dependen. MRA (Moderating Regression Analysis) Analisis Regresi variabel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut: Untuk menguji Hipotesis yaitu pengaruh persepsi, budaya organisasi, interaksi antara persepsi dengan motivasi kerja dan interaksi budaya organisasi dengan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) sebagai berikut, Ghazali (2018)

#### 1) Model Regresi I

$$Y = a + b_1x_1 + b_1 (X_1 * Z) + e$$

Keterangan :

Y1 = produktivitas

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi variabel produktivitas

X1 = Semangat Kerja

Z = kompensasi = Error

#### b) Uji persial (Uji T )

Ghozali (2018, 152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika thitung > ttabel atau nilai signifikansi uji t < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

### c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan adjusted R Square karena menurut Santos dalam Priyanto, (2017) mengatakan bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas menggunakan Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R square dan angka ini bisa memiliki harga negative.

KD :  $R^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

KR = Koefisien Korelasi

### d) Hipotesis statistic

Hipotesis statistic adalah suatu dugaan dengan sementara terkait dengan populasi dalam suatu penelitian kuantitatif dan juga kebenarannya dan masih perlu dibuktikan. Oleh sebab itu, hipotesis juga bisa diuji untuk memastikan kebenarannya atau menguatkan argumennya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistic. Maka rumus dari hipotesis tersebut perlu bisa diubah kedalam suatu rumus hipotesis penelitian hanya bisa dituliskan dengan salah satu saja dengan menggunakan hipotesis ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_0$ ). Selanjutnya dalam hipotesis statistic keduanya bisa dipasangkan sehingga dapat diambil dari keputusan yang tegas yaitu  $H_0$  berarti menolak  $H_a$ . Begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistic pada penelitian ini sebagai berikut.

1.  $H_0 : \beta_1 Y Z > 0$  = Semangat kerja ( $X_1$ ) Tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja ( $Y$ )  
 $H_a : \beta_1 Y Z \leq 0$  = Semangat kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap produktivitas kerja ( $Y$ )
2.  $H_0 : \beta_1 Y Z > 0$  = Semangat Kerja ( $X_1$ ) Tidak berpengaruh terhadap Produktivitas ( $Y$ ) dengan Kompensasi ( $Z$ ) sebagai variabel Moderating.  
 $H_a : \beta_1 Y Z \leq 0$  = Semangat Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas ( $Y$ ) dengan Kompensasi ( $Z$ ) sebagai variabel Moderating.